

## PERSEPSI GURU TERHADAP MITIGASI BENCANA BANJIR BAGI ANAK USIA DINI DI TK PEMBINA KAMPAR

Sean Marta Efastri<sup>1</sup>, Ribut Wahyu Erianti<sup>2</sup>, Atok Miftachul Hudha<sup>3</sup>

Doctor Program of Education Muhammadiyah Malang University<sup>1</sup>, Department of Postgraduate Muhammadiyah Malang University<sup>2</sup>, Department of Biology Education Muhammadiyah Malang University<sup>3</sup>.

Email: seanmarta@unilak.ac.id<sup>1</sup>, Email: eriyanti@umm.ac.id<sup>2</sup>, Email: atok@umm.ac.id<sup>3</sup>

Sean Marta Efastri dkk (2023). Persepsi Guru Terhadap Mitigasi Bencana Banjir Bagi Anak Usia Dini di TK Pembina Kampar. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 440-444.  
doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.3089>

Diterima:01-05-2023

Disetujui: 04-06-2023

Dipublikasikan: 30-06-2023

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Persepsi guru terhadap mitigasi bencana banjir bagi anak usia dini di TK Pembina Kampar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan dan memaparkan data dari hasil penelitian yakni melakukan penelitian langsung terhadap guru sebagai sampel guna mendapatkan gambaran konkrit tentang persepsi guru terhadap mitigasi bencana banjir di TK Negeri Pembina Kampar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Hasil penelitian mengenai aspek mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang terkait dengan masalah mitigasi bencana banjir anak usia 5-6 tahun berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 43,8%. Pada aspek mengetahui model pembelajaran (*role playing*) dan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia 5-6 tahun dalam menghadapi banjir berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 43,8%.

**Kata kunci:** persepsi guru, mitigasi bencana banjir

**Abstract:** This research was conducted with the aim of knowing teachers' perceptions of flood disaster mitigation for early childhood at Pembina Kampar Kindergarten. This study uses a quantitative descriptive research method, namely explaining and presenting data from the results of the study, namely conducting direct research on teachers as a sample in order to get a concrete picture of teachers' perceptions of flood disaster mitigation in Pembina Kampar State Kindergarten. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The results of research on aspects of developing knowledge and understanding related to the problem of flood disaster mitigation for children aged 5-6 years are in the fairly good category with a percentage of 43.8%. In the aspect of knowing the learning model (*role playing*) and the learning principles of children aged 5-6 years in dealing with floods are in the pretty good category with a percentage of 43.8%.

**Keywords:** teacher's perception, flood disaster mitigation.

## PENDAHULUAN

Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman, dan sudut pandangnya. Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi baik positif maupun negatif, ibarat file yang sudah tersimpan rapi didalam alam pemikiran bawah sadar kita. File itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya (Waidi, 2006:118). Persepsi merupakan cara pandang seseorang dalam mengartikan sesuatu yang dilihatnya berdasarkan panca inderanya. Persepsi seseorang ini terbagi dalam 2 bentuk, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif dan persepsi negatif seseorang muncul berdasarkan penglihatan dan dipengaruhi oleh pemikiran otak seseorang, jadi otak merupakan sumber utama dari persepsi seseorang (Islami & Gustiana, 2020).

Guru sebagai faktor penguat dalam melatih kemampuan *emergency drill* anak harus kreatif dalam proses pembelajarannya seperti menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. (Ira Dkk, 2020) Dalam proses belajar mengajar memberikan pengetahuan tentang manajemen bencana masih sangatlah minim dan belum dianggap penting untuk disimulasikan kepada anak usia dini oleh karena itu masih banyak lembaga sekolah yang belum menerapkan sistem edukasi tentang manajemen bencana bagi

usia anak pra sekolah dijenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) dan taman kanak-kanak (TK). Dan masih kurangnya perhatian dan anggaran dari pemerintah untuk memberikan media pembelajaran guna menunjang pengetahuan tentang manajemen bencana pada anak. (Nurul, 2020). Menurut Gito Dkk, (2015) mengungkapkan di Indonesia khususnya masih sangat kurang bahan maupun data untuk meningkatkan pengetahuan keselamatan bagi setiap orang. Sehingga pendidikan keselamatan dan sosialisasi yang terus menerus kepada masyarakat yang dimulai sejak dini. Perilaku tanggap darurat harus ditanamkan kepada anak usia dini karena anak yang berusia 0-5 tahun berada di masa keemasan atau golden age. Masa ini merupakan masa awal perkembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Sehingga dalam masa ini seluruh aspek ini harus dikembangkan secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Guru terhadap Mitigasi Bencana Banjir Bagi Anak Usia Dini di TK Negeri Pebina Kampar”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Pembina Kampar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan dan memaparkan data dari hasil penelitian yakni melakukan penelitian langsung terhadap guru sebagai sampel guna mendapatkan gambaran konkrit tentang persepsi guru terhadap mitigasi bencana banjir di TK Negeri Pembina Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun data, atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya. (Surakhmad, 2000:147). Metode deskriptif adalah teori yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan setiap data yang ditemukan di

lapangan. Data yang sudah didapat, kemudian diuraikan dalam bentuk cerita.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif menurut Moleong (2007:6) yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami dan menganalisis fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara menghitung angka dengan rumus yang telah ditentukan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi guru terhadap mitigasi bencana banjir di TK Negeri Pembina Kampar secara mendalam dan komprehensif.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data yang didapat terlihat bahwa pada aspek mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang terkait dengan masalah anak usia dini dalam sikap tanggap bencana yang di hadapi anak usia 5-6 tahun berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan hasil jawaban angket yang dilakukan pada guru yang menjawab setuju dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman edukasi sikap tanggap bencana bagi anak usia 5-6 tahun, menjelaskan bahwa sebagian guru sudah mengetahui dan memahami edukasi sikap tanggap bencana, Namun, ada juga guru yang menjawab tidak setuju karena guru tersebut kurang dan bahkan tidak mengetahui dan memahami bagaimana menerapkan sikap tanggap bencana tersebut bagi anak usia dini.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya (Danim, 2011: 5). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah

(Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen). Jadi, guru merupakan seorang tokoh pendidik bertugas mendidik, mengajar, dan juga seseorang yang berperan penting dalam perkembangan peserta didiknya. Tugas guru tersebut juga tidak hanya mendidik dan mengajar, guru juga bertugas melatih dan menilai setiap kejadian yang dialami oleh peserta didik dan lingkungan di sekitar tempat guru tersebut mengajar.

Hasil analisis data yang didapat terlihat bahwa pada aspek mengetahui teori Model pembelajaran (role playing) dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk usia 5-6 tahun dalam menghadapi banjir berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan hasil jawaban angket yang dilakukan pada guru yang menjawab sangat setuju sebesar 31,2% dan setuju sebesar 43,8% dalam mengetahui teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk anak usia 5-6 tahun dalam menghadapi banjir, menjelaskan bahwa sebagian guru sudah mengetahui dan memahami cara menerapkan Model pembelajaran (role playing) untuk anak sikap tanggap bencana banjir pada usia 5-6 tahun TK Negeri Pembina Kampar. Namun, ada juga guru yang menjawab tidak setuju sebesar 25% karena guru tersebut kurang dan bahkan tidak mengetahui dan memahami tentang Model pembelajaran (role playing) untuk anak sigap tanggap bencana banjir pada usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kampar.

Hamalik (2003: 52-57), dalam kegiatan belajar mengajar guru dikatakan paham apabila guru mampu mengelola program belajar mengajar. Dalam mengelola program belajar mengajar guru harus mengenal dan dapat menggunakan metode belajar, yaitu: Mempelajari macam-macam metode mengajar, Berlatih menggunakan macam-macam metode mengajar

#### **SIMPULAN**

Hasil penelitian mengenai aspek mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang terkait dengan masalah mitigasi bencana banjir anak usia 5-6 tahun berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 43,8%. Pada aspek mengetahui model pembelajaran (*role playing*) dan prinsip-prinsip pembelajaran

anak usia 5-6 tahun dalam menghadapi banjir berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 43,8%.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Islami, C. C., & Gustiana, E. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling AUD Berbasis Tugas Perkembangan untuk Meningkatkan Perilaku Prososial. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 2(2), 70–78.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jecej.v2i2.161>

Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Denzin, Norman K, and Lincoln, Yvonna S. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Desmita, R. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi Ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Khairul, Iksan. 2012. *Konsep Persepsi*. Dinduh pada tanggal 7 Mai 2018 pukul 15.00 WIB.

Maria, J Wantah. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Mohd. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Mulyadi, Seto. 2018. *Mengatasi Problem Anak Sehari-hari*. Diunduh pada tanggal 8 Mai 2018 pukul 10.00 WIB.

Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Subyantoro, Arief, dan Suwanto, FX. 2006. *Metode & Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharmini, Tin. (2005). *Penanganan Anak Hiperaktif*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Wahyudi, Imam. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Jakarta Prestasi.

Wening, Aprilia Putri. (2016). *Persepsi Guru terhadap Gaya Belajar Anak Hiperaktif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. (Skripsi).

Yuliana, Yayuk. (2017). *Teknik Guru dalam Menangani Anak Hiperaktif Studi Kasus di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sukopuro Jabung Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang. (Skripsi).

Yusuf, Syamsu LN. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

